

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu program pendidikan maupun pelayanan kesehatan di sekolah yang dilakukan secara komprehensif dan integratif dengan tujuan untuk membina, meningkatkan kebiasaan, dan menciptakan perilaku hidup sehat pada siswa (Ulfa et al., 2024). UKS menjadi bagian dari strategi kesehatan pemerintah Indonesia yang memiliki peran penting dalam memperluas akses terhadap pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah (Dewi et al., 2025). Melalui UKS, program imunisasi, pencegahan penyakit menular, dan edukasi perilaku hidup sehat yang merupakan bagian dari program-program kesehatan dengan sasaran anak sekolah dapat dilakukan secara optimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

b. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tujuan adanya UKS dapat dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (Lahinda et al., 2022). Secara umum, tujuan adanya UKS yaitu untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui kehidupan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan menciptakan lingkungan sehat, sehingga dapat meningkatkan mutu

pendidikan dan prestasi belajar siswa. Sedangkan, tujuan khusus dari adanya UKS diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan keterampilan dan sikap siswa dalam melakukan PHBS dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kesehatan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan hidup bersih dan sehat baik dalam segala aspek, baik fisik maupun non fisik, mental, hingga sosial
3. Terhindar dari obat-obatan terlarang seperti narkoba dan zat adiktif lainnya, serta perilaku berbahaya seperti minum minuman keras dan merokok
4. Meningkatkan kualitas hidup siswa, sehingga tumbuh kembang siswa dan proses belajar dapat berjalan secara optimal
5. Mempunyai sikap dan daya tangkal terkait perilaku yang harus dihindari seperti kenakalan remaja, bahaya merokok, HIV-AIDS, narkoba, anemia, hingga hepatitis B

c. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Sasaran utama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah peserta didik, mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK), SD, SMP, hingga SMA dan termasuk peserta didik di perguruan agama (Yuwaldi, 2025). Sedangkan, sasaran pembinaan dan pengembangan UKS dapat dibagi menjadi 3 yaitu sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier (Melizza et al., 2021). Berikut sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier dari adanya UKS :

1. Sasaran Primer : Peserta didik
 2. Sasaran Sekunder : Guru, pamong belajar atau tutor, komite sekolah atau orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS disetiap jenjang
 3. Sasaran Tersier : Lembaga pendidikan prasekolah hingga sekolah lanjutan tingkat atas, satuan pendidikan luar sekolah, perguruan agama beserta lingkungannya.
- d. Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS biasa disebut dengan Trias UKS. Trias UKS diantaranya yaitu :

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan dalam trias UKS merupakan sebuah kegiatan atau proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam melakukan hidup bersih dan sehat sehingga dapat membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan kesehatan ini, diharapkan peserta didik mampu untuk membiasakan hidup bersih dan sehat serta memiliki daya tangkal yang baik terhadap pengaruh buruk dari luar. Pendidikan kesehatan dalam trias UKS dapat dioptimalkan melalui berbagai macam kegiatan baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah (Kemendikbudristek, 2021).

a) Intrakurikuler

Pendidikan kesehatan melalui kegiatan intrakurikuler dilakukan melalui kurikulum atau mata pelajaran di sekolah, sehingga pendidikan kesehatan yang dilakukan dapat terintegrasi secara menyeluruh

b) Kokurikuler

Kokurikuler merupakan tambahan kurikulum atau mata pelajaran yang diberikan namun masih dalam jam pelajaran sekolah. Kegiatan kokurikuler ini dilaksanakan untuk penguatan kompetensi dasar pada mata pelajaran sesuai kurikulum melalui kegiatan ilmiah, pengayaan mata pelajaran, atau kegiatan lain.

c) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran dengan bimbingan dan pengawasan pihak sekolah yang dapat dilakukan melalui kerjasama lintas sektor untuk memberikan materi kesehatan kepada peserta didik.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dalam trias UKS merupakan sebuah kegiatan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya penyakit, menyembuhkan, dan memulihkan kesehatan siswa secara terpadu. Pendekatan melalui pelayanan kesehatan ini,

terdiri dari intervensi dengan tujuan untuk menyelesaikan maupun untuk mengurangi masalah kesehatan, antara lain :

- a) Pencarian, pemeriksaan, dan pengobatan penderita
- b) Intervensi untuk menyelesaikan dan mengurangi masalah yang ada di lingkungan sekolah
- c) Intervensi untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada warga sekolah

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat merupakan sebuah upaya pembinaan fisik maupun non fisik dengan tujuan untuk membentuk lingkungan sekolah yang sehat sehingga dapat mendukung proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sehat terdiri dari lingkungan fisik seperti sanitasi dan kantin sekolah, sedangkan lingkungan non fisik seperti perilaku membuang sampah pada tempatnya dan perilaku cuci tangan pakai sabun.

e. Dasar Hukum Implementasi Program UKS di SMP

Implementasi program UKS dapat meningkatkan kesehatan di lingkungan sekolah terutama peningkatan kesehatan siswa, untuk itu implementasi program UKS harus dilakukan secara intensif dan berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia melakukan regulasi dan mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan adanya program UKS di sekolah. Berikut dasar hukum dan

peraturan yang berkaitan dengan implementasi program UKS pada jenjang SMP :

1. UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Peraturan pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
5. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Karakter
6. Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang GERMAS
7. Peraturan Menteri Koordinator Bidang PMK Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja Tahun 2017-2019
8. Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah

Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429 / MENKES / SK / XH / 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah

f. Pelaksanaan UKS di tingkat SMP

Pelaksanaan kegiatan UKS di tingkat SMP mengacu pada perencanaan program UKS dengan menggunakan trias UKS dan manajemen pelaksanaan UKS yang tercantum dalam stratifikasi UKS. Berikut kegiatan UKS di tingkat SMP yang dapat dilakukan (Kemendikbudristek, 2021) :

1. Pendidikan Kesehatan

- a) Literasi kesehatan : Literasi kesehatan pada pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan buku rapor kesehatan seri informasi atau buku lainnya yang berisi informasi kesehatan remaja. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan pojok baca di kelas hingga penyediaan buku-buku kesehatan di perpustakaan sekolah
- b) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) : Informasi terkait PHBS di sekolah harus diberikan ke seluruh warga sekolah untuk mendukung kesehatan siswa
- c) Pembiasaan Aktivitas Fisik : Pembiasaan aktivitas fisik dilakukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja secara optimal dan mencegah risiko penyakit tidak menular. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan kegiatan olahraga di sekolah
- d) Pendidikan Gizi : Pendidikan gizi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan melalui sarapan bersama, minum

tablet tambah darah bagi remaja putri, dan melalui edukasi gizi seimbang yang diberikan kepada warga sekolah khususnya bagi peserta didik

- e) Pendidikan Kesehatan Reproduksi : Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian materi dan keterampilan tentang kesehatan reproduksi yang diaplikasikan melalui mata pelajaran dan kegiatan diluar pelajaran seperti ekstrakurikuler seperti PMP dan keputrian
- f) Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS) : PKHS merupakan pemberian informasi dan keterampilan dengan menggunakan metode partisipatif sehingga mampu mendorong siswa untuk memahami dan memiliki keterampilan untuk hidup sehat.
- g) Pembinaan Kader Kesehatan Sekolah : Kader kesehatan sekolah adalah siswa yang terpilih untuk membantu pelaksanaan kegiatan trias UKS dalam menyebarkan informasi, mengajak, dan memberikan contoh terkait perilaku hidup sehat kepada teman sebayanya.

2. Pelayanan Kesehatan

- a) Pemeriksaan Kesehatan : Pemeriksaan kesehatan (skrining) ini dilakukan oleh Puskesmas dan sekolah kepada seluruh peserta didik baru yaitu kelas 7 SMP hingga pemeriksaan

berkala pada siswa kelas 8-9 SMP dan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti untuk meningkatkan kesehatan siswa

- b) Pemberian TTD : Pemberian TTD dilakukan 1 minggu sekali pada peserta didik putri untuk mencegah anemia
- c) Imunisasi : Pemberian imunisasi bekerjasama dengan puskesmas pada remaja awal seperti siswa SMP sangat penting dilakukan untuk mencegah penyakit.
- d) P3K dan P3P : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pertolongan Pertama terhadap Penyakit (P3P) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk penanganan awal terhadap cedera maupun kejadian sakit di sekolah sebelum dilakukan penanganan lanjut di fasilitas kesehatan apabila masalah kesehatan masih belum terselesaikan
- e) Konseling : Konseling dilakukan untuk membantu siswa memahami diri sendiri dan keadaannya dalam upaya memecahkan masalah yang sedang siswa alami.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

- a) Pengelolaan Sanitasi : Pengelolaan sanitasi sekolah dilakukan untuk mendukung PHBS di sekolah melalui pemenuhan sarana prasarana dan pengelolaan sanitasi.
- b) Pembinaan Kantin : Pembinaan kantin dilakukan untuk mendukung kesehatan warga sekolah dengan memastikan

sanitasi, hygiene, keamanan pangan, kualitas pangan dan sumber daya kantin

- c) Pemanfaat Pekarangan Sekolah : Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk ditanami tanaman obat sehingga dapat dijadikan pula sebagai sarana edukasi kesehatan untuk siswa
- d) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) : Kegiatan PSN ini dilakukan untuk mencegah siswa terkena penyakit yang diakibatkan oleh nyamuk seperti DBD di sekolah melalui kegiatan PSN 3M PLUS
- e) Penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Kawasan Tanpa Napza (KTN), dan Kawasan Tanpa Kekerasan (KTK) : Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menerapkan aturan dan membentuk tim pemantauan yang diambil dari tim UKS serta manajemen sekolah

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

a. Definisi PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan sesuai kesadaran diri sendiri sebagai hasil pembelajaran, sehingga seseorang mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Agusri et al., 2024). PHBS merupakan implementasi nyata dari budaya hidup sehat pada tingkat individu,

keluarga, dan komunitas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, menjaga, serta melindungi kesehatan mereka dari aspek fisik, mental, spiritual, hingga sosial (Situmeang et al., 2024). Setiap orang perlu menerapkan PHBS sebagai upaya mencapai derajat kesehatan terbaik.

b. Tatanan PHBS

Tatanan PHBS melibatkan beberapa elemen yang merupakan bagian dari tempat beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini 5 tatanan PHBS yang dapat menjadi simpul-simpul untuk memulai proses penyadartahuan tentang perilaku hidup bersih sehat (Parlaungan et al., 2023) :

1. PHBS di Rumah tangga
2. PHBS di Sekolah
3. PHBS di Tempat kerja
4. PHBS di Sarana kesehatan
5. PHBS di Tempat umum

c. Definisi PHBS di Sekolah

PHBS di sekolah mengacu pada serangkaian tindakan kesehatan yang dilakukan oleh seluruh komunitas sekolah mulai dari siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Efni & Fatmawati, 2024).

d. Tujuan PHBS di Sekolah

Tujuan PHBS di sekolah yaitu meningkatkan pengetahuan tentang PHBS, meningkatkan peran aktif dalam ber-PHBS di sekolah, dan memandirikan setiap siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah (Waryamah, 2024).

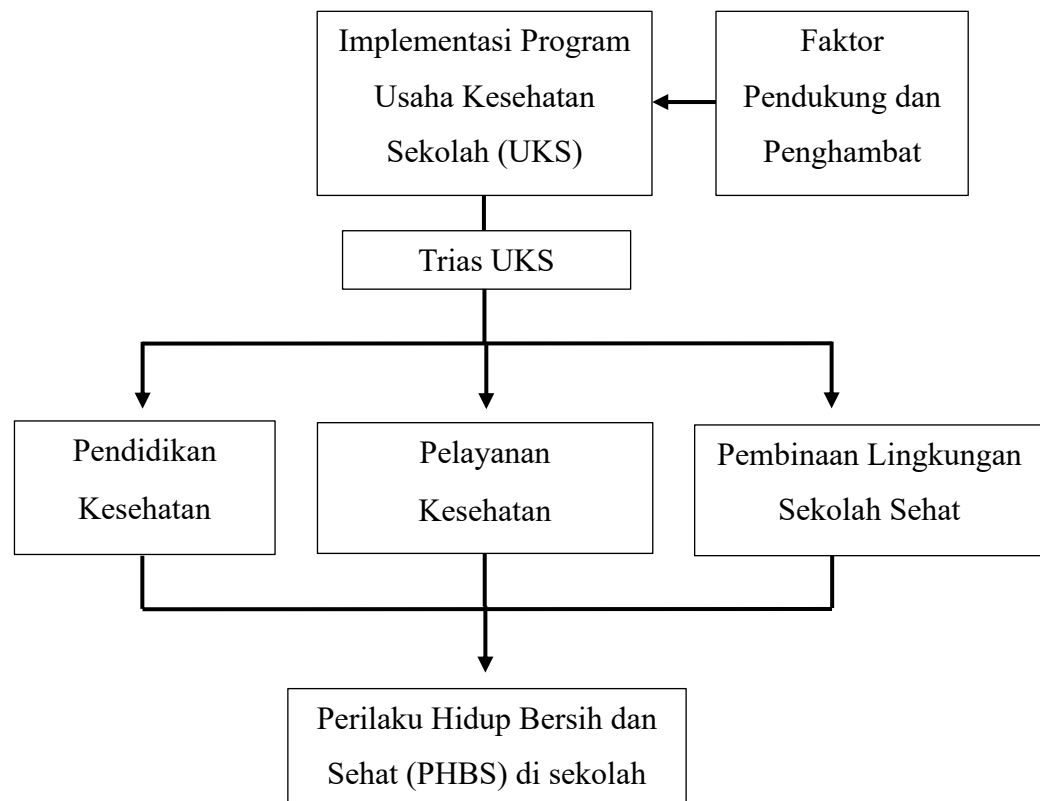
e. Manfaat PHBS di Sekolah

Manfaat PHBS di sekolah yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, mampu meningkatkan proses belajar mengajar karena lingkungan sekitar yang nyaman dan sehat, serta mampu meningkatkan kesehatan warga sekolah baik siswa, guru, dan petugas sekolah lainnya (Hasibuan & Syafaruddin, 2021).

f. Indikator PHBS di Sekolah

Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah alat ukur penilaian permasalahan tentang kesehatan. Terdapat 8 indikator PHBS di sekolah (Mujito et al., 2024) :

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olahraga yang teratur dan terukur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali
8. Membuang sampah pada tempatnya

B. Kerangka Konsep

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam Meningkatkan PHBS di Sekolah